

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan budi pekerti yang diterapkan oleh masing-masing keluarga berbeda karena memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda pula. Akan tetapi pendidikan budi pekerti berdasarkan kelompok varian masyarakat Jawa pada setiap keluarga memiliki garis besar yang sama. Hal ini berpengaruh terhadap hasil atau buah dari proses pendidikan yang sama yaitu budi pekerti anak.

Pada kalangan keluarga dari varian priyayi menggunakan model pendidikan yang cukup baik dengan metode pendidikan melalui pemahaman dan keteladanan, serta pola pendidikan yang otoriter yang terkesan sangat tegas. sehingga membentuk karakter anak yang berbudi pekerti halus.

Metode yang diterapkan oleh kalangan santri lebih lengkap yaitu berupa pemahaman, keteladanan dan pembiasaan. Adapun pola yang digunakan lebih demokratis yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil dari proses pendidikan tersebut yaitu anak yang ber-*akhlaqul karimah*.

Adapun pola liberal (bebas) diberikan oleh orang tua pada kalangan abangan kepada putra-putri mereka. Hal ini tidak diimbangi dengan metode pendidikan yang baik karena para orang tua hanya memberikan pemahaman tentang budi pekerti yang baik

kepada anaknya tanpa memberikan contoh dan pembiasaan. Dan pada akhirnya terbentuklah anak yang memiliki budi pekerti kurang baik.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran kepada masyarakat baik yang terlibat maupun yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, memuat beberapa saran yang dapat dijadikan evaluasi untuk mendidik anak agar menjadi insan yang ber-*akhlaqul karimah*. Di antaranya:

1. Untuk Orang Tua
 - a. Setiap orang tua hendaknya memberikan nasehat kepada anak-anaknya untuk selalu ber-*akhlaqul karimah*;
 - b. Orang tua harus bersikap demokratis kepada putra-putrinya. Agar anak-anak dapat menyalurkan bakatnya untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang;
 - c. Orang tua harus selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya;
 - d. Orang tua harus bisa mengawasi di mana pun anak-anak berada terutama dalam bergaul, baik dengan teman-temannya maupun dengan teknologi.

2. Untuk Anak

- a. Selalu mematuhi perintah dan nasehat dari orang tua selama mendapatkan kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Begitu pun sebaliknya;
- b. Selalu mendo'akan orang tua dengan kebaikan;
- c. Selalu mengerjakan hal-hal yang positif;
- d. Selalu melakukan hal yang dapat membuat orang tua bangga;
- e. Selalu belajar untuk menjadi manusia yang lebih baik setiap waktunya;
- f. Jangan pernah meninggalkan perintah agama seperti shalat lima waktu, puasa dan sebagainya.

C. Penutup

Teriring rasa syukur *alhamdulillah* yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil saja dari ilmu Allah yang tertuang dari samudera ilmu, yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Namun, tidak kurang dari harapan penulis mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit banyak dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca,

sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amiin.